

Reza Arap dan 5 Saksi Lainnya Diperiksa Terkait Meninggalnya Lulu Lahfah

Category: News
28 Januari 2026



Reza Arap dan 5 Saksi Lainnya Diperiksa Terkait Meninggalnya Lulu Lahfah

ProLite – Lulu Lahfah selebgram sekaligus kekasih Reza Arap ini meninggal dunia pada Jumat (23/1) di apartemen pribadinya di wilayah Jakarta Selatan.

Korban di ketahui meninggal karena sebelumnya sempat menderita beberapa penyakit dan hingga di temukan sudah meninggal di apartemennya.

Melalui pemeriksaan Lulu Lahfah diketahui meninggal karena henti jantung akiba kelelahan.

Namun untuk memastikan kembali polisi mulai meminta keterangan dari beberapa pihak terkait meninggalnya sang selebgram cantik tersebut.

Selain ART, sopir, dan asisten pribadinya polisi juga memanggil sang kekasih Lulu yakni Reza Arap untuk di mintai keterangan atas meninggal sang kekasih.



Liputan6

“Betul (ART, sopir dan asisten pribadi akan dimintai keterangan hari ini),” jelas Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Iskandarsyah saat dikonfirmasi, Senin (26/1).

Iskandar menjelaskan, para saksi dipanggil untuk dimintai keterangan karena berada di lokasi kejadian saat Lula ditemukan tewas dalam kamar apartemennya di Jalan Darmawangsa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat (23/1).

“Saksi-saksi (yang dipanggil) yang ada di TKP pada saat kejadian,” terang Iskandar.

Diketahui hingga hari ini sang musisi sekaligus Youtuber belum juga memenuhi panggilan pihak kepolisian atas meninggalnya Lula.

Berdasarkan keterangan para saksi, polisi menduga Reza Arap berada di tempat kejadian perkara (TKP) saat peristiwa kematian Lula Lahfah terjadi.

Meski demikian, penyidik belum membeberkan secara rinci waktu keberadaan Reza Arap di lokasi tersebut.

Polisi juga belum memastikan apakah Reza Arap berada di lokasi sebelum Lula Lahfah meninggal dunia atau setelah korban ditemukan dalam kondisi tak bernyawa.

Untuk itu, kehadiran yang bersangkutan masih ditunggu guna memperjelas kronologi kejadian.

Saat ini, status hukum Reza Arap masih sebagai saksi yang dimintai klarifikasi.

Pihak kepolisian berharap ia bersikap kooperatif demi kelancaran proses penyelidikan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Budi Hermanto menjelaskan

proses penyelidikan saat ini masih berjalan. Polisi masih menunggu hasil uji laboratorium dari tiap bukti yang ditemukan untuk menentukan arah penyelidikan kasus tersebut.

Farhat Abbas Laporkan Denny Sumargo ke Polres atas Ujaran Kebencian

Category: News
28 Januari 2026



Farhat Abbas Laporkan Denny Sumargo ke Polres atas Ujaran Kebencian

Prolite – Perseturuan antara pengacara kondang Farhat Abbas dan YouTuber Denny Sumargo memasuki babak baru.

Farhat Abbas melaporkan sang YouTuber ke Polres Metro Jakarta Selatan pada Kamis (7/11) atas dugaan diskriminasi ras atau ujaran kebencian.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary mengonfirmasi adanya laporan yang dilayangkan pengacara kepada Denny Sumargo.

Sebelumnya, Farhat Abbas sempat mengancam akan menghajar Denny Sumargo karena komentar tidak sopan di akun media sosialnya terkait kasus Agus Salim dan Novi.

Merasa ditantang Denny Sumargo mendatangi kediaman pribadi sang pengacara malam-malam.



TikTok @dennysumargoreal

Aksi nekat YouTuber Denny Sumargo menyambangi rumah pengacara viral Farhat Abbas usai menerima ancaman pukulan.

Aksi tersebut ia lakukan usai menerima pesan WhatsApp dari sang pengacara yang diketahui sedang menyelesaikan kasus Agus yang disiram air keras oleh karyawannya sendiri.

Untuk membuktikan pesan yang di terima oleh suami Olivia Allan itu ia datang langsung ke kediaman Farhat Abbas.

@dennysumargoreal/video/7433046535115443463?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7385433941957838344

Namun nyatanya permasalahan itu belum juga usai, kini sang pengacara melaporkan sang YouTuber ke pihak kepolisian.

Menurut laporan Farhat Abbas awal mula masalah di mulai karena konten yang di unggah Denny di media sosial pribadinya.



Insertlive

“Berdasarkan keterangan pelapor, ia mengetahui video di TikTok yang menampilkan terlapor dengan ujaran kebencian bernuansa SARA terhadap korban, yaitu FA,” tulis Ade Ary dalam keterangannya di kutip dari Kompascom.

Isi dari video unggahan tersebut menurut Farhat mengandung ujaran kebencian.

“Isi dari video itu berbunyi, ‘Kita ini orang Makassar bos, kau Bugis kan, cabut pedangmu, kasih tahu kasihmu’,” lanjut Ade.

Menurut keterangan Farhat sudah mengirimkan somasi ke pihak Denny Sumargo namun somasi yang dikirimkan nampak dihiraukan oleh sang YouTuber.

Karena surat somasi yang di ambakan maka sang pengacara kondang tersebut membuat laporan kepolisian.

Dalam kasus ini pelapor merasa dirugikan dengan adanya konten yang di unggah Denny Sumargo beberapa waktu lalu itu.